

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang vital agar manusia dapat beraktivitas sehari-hari dan menjalani hidup dengan baik. Pentingnya kesehatan bagi masyarakat mendorong pemerintah untuk mendirikan pusat pelayanan kesehatan, agar masyarakat dapat mengakses kebutuhan kesehatan dengan mudah. Layanan kesehatan salah satunya adalah rumah sakit.

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.56 tahun 2014 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap sarana pelayanan kesehatan perlu adanya upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Upaya tersebut harus disertai dengan adanya sarana penunjang yang memadai dan mendukung dari berbagai faktor yang terkait. Salah satu faktor yang turut serta dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yaitu terlaksananya penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar.

Seiring perkembangan zaman rekam medis diperlukan dalam berbagai pelayanan. Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan berkas tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008). Rekam medis bertujuan menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Mutu pelayanan kesehatan dapat dikatakan baik apabila didukung oleh sistem pengolahan rekam medis dalam penyediaan rekam medis yang cepat dan tepat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Pelayanan yang cepat dan tepat merupakan keinginan konsumen baik pemberi layanan maupun penerima pelayanan. Oleh sebab itu, rumah sakit perlu menciptakan pelayanan

yang sesuai standar untuk menjaga mutu pelayanan terhadap pasien dengan langkah awal dengan meningkatkan pelayanan bagian pendaftaran pasien, salah satunya pelayanan rawat jalan.

Pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan termasuk pada pelayanan yang ada di rumah sakit. Terdapat standar pelayanan minimal rumah sakit (SPM-RS) pada pelayanan rumah sakit untuk mengatur mutu pelayanan di rumah sakit. SPM-RS merupakan alat ukur mutu pelayanan rumah sakit yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja rumah sakit. SPM bersifat sederhana, konkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batasan waktu pencapaian. Waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan yaitu kurang lebih 10 menit dihitung dari pasien mendaftar sampai rekam medis ditemukan atau disediakan oleh petugas (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129, 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juni 2018 di Rumah Sakit Umum (RSU) Sakina Idaman dengan melakukan wawancara dengan kepala rekam medis, peneliti memperoleh informasi bahwa masih terdapat keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis (DRM) pasien rawat jalan khususnya klinik obgyn. Peneliti tertarik untuk membahas penyediaan DRM di klinik obgyn dikarenakan latar belakang rumah sakit yang merupakan rumah sakit khusus ibu dan anak, disamping itu banyaknya kunjungan pasien di klinik obgyn memungkinkan untuk terjadinya permasalahan dipenyediaan DRM. Banyak faktor yang mempengaruhi lamanya penyediaan dokumen rekam medis. Bila penyediaan dokumen rekam medis tidak sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, Maka pelayanan medis juga akan tertunda.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Ketepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Klinik Obgyn di RSU Sakina Idaman Bulan Agustus Tahun 2018.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Ketepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Klinik Obgyn Di Rumah sakit umum sakina idaman Bulan Agustus Tahun 2018?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan klinik obgyn di RS Umum Sakina Idaman Bulan Agustus Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata waktu dan persentase penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan klinik obgyn di Rumah sakit umum sakina idaman Bulan Agustus Tahun 2018.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan klinik obgyn di Rumah sakit umum sakina idaman Bulan Agustus Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pada penyediaan berkas rekam medis untuk meningkatkan manajemen mutu rekam medis.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dan masyarakat umum sebagai bahan referensi serta sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program studi DIII Rekam Medis dan Informasi kesehatan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui rata-rata waktu penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah sakit umum sakina idaman Bulan Agustus Tahun 2018
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *respon time* penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah sakit umum sakina idaman Bulan Agustus Tahun 2018

E. Keaslian Penelitian

1. Ni Made (2016) dengan judul Pelaksanaan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Wonosari II Tahun 2016 .

Hasil penelitian ini rata-rata waktu kecepatan penyediaan berkas rekam medis diperoleh hasil 10,9 menit. Waktu tercepat dalam penyediaan berkas rekam medis yaitu 3 menit, sedangkan waktu terlama penyediaan berkas rekam medis yaitu 19 menit.

Persamaan penelitian ini adalah mengetahui rata-rata waktu waktu yang diperlukan untuk penyediaan berkas rekam medis. Perbedaan penelitian ini terlihat jelas pada judul tujuannya mengetahui proses penyediaan rekam medis dan lokasi penelitian.

2. Isti (2016) dengan judul Tinjauan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah.

Hasil penyediaan dokumen mengalami keterlambatan sebanyak 82,4% dengan rata-rata waktu penyediaan 19,94 menit.

Persamaan penelitian ini digunakan deskriptif dengan rancangan cross section. Teknik pengambilan data diperoleh dengan wawancara, observasi dan studi berkastasi.

Perbedaan penelitian ini terlihat jelas pada judul tujuannya mengetahui proses penyediaan rekam medis dan lokasi penelitian.

3. Winarni (2013) dengan judul “Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Pelayanan Minima (SPM) di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta”. Metode penelitian yang dilakukan adalah

penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan berkas data secara *cross sectional*. Objek penelitian ini adalah penyediaan berkas rekam medis

Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui rata-rata kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis pasien rawat jalan adalah 14,52 menit dan persentase keterlambatan 76,76% tepat waktu dan 23,23% dan faktor-faktor yang mempengaruhi adalah *machine, man, methode, dan environment*.

Persamaan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan dalam penyediaan berkas rekam medis.

Perbedaan penelitian ini adalah terlihat jelas pada judul tujuannya mengetahui proses penyediaan rekam medis dan lokasi penelitian.